

# KLIPING BERITA

SELASA, 8 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO  
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA  
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

## PPDI Pd. Panjang dan Tabungan Sekolah Kembali Bantu Mutiara

**Pd. Panjang, Singgalang**  
DPC PPDI (Dewan Perwakilan Cabang Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia) Kota Padang Panjang yang telah menjalin kerja sama dengan Tabungan Sekolah, kembali satukan beasiswa pendidikan kepada Mutiara, siswi Thawalib Padang Panjang yang termasuk penyandang disabilitas.

Kedatangan volunteer Tabungan Sekolah Padang, Mery Zaniarti yang didampingi pengurus DPC PPDI Kota Padang Panjang dan relawan peduli disabilitas Heince Veronika ke kediaman Mutiara, Sabtu (5/2) sore, disambut hangat oleh Mutiara dan ibunya, Defni (42) dengan senyum yang

penuh rasa syukur. Mutiara merasa terharu dan berterima kasih saat dirinya menerima beasiswa yang diserahkan tiap bulannya, bisa dimanfaatkan.

"Alhamdulillah, saya senang sekali dan berterima kasih mendapat bantuan dari kakak-kakak yang tergabung dalam Tabungan Sekolah Padang ini," ucap Mutiara menampakan senyum yang penuh rasa syukur. "Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Tabungan Sekolah yang telah memberikan perhatian bagi penyandang disabilitas Kota Padang Panjang di bidang pendidikan," sambungnya.

Ucapan syukur dan terimakasih juga disampaikan

kan sang ibu. "Alhamdulillah, secara rutin tiap bulannya anak kami dibantu dalam bentuk kebutuhan pribadi seperti pempers, yang tiap hari harus berganti. Sehari itu ada enam kali pempers yang diganti sampai sore hari jika beraktivitas sekolah," ucap Defni.

Mery menyebutkan, beasiswa tersebut dibutuhkan untuk biaya SPP sebesar 350 ribu/bulan dan diserahkan untuk SPP 2 bulan (Desember dan Januari), pempers 2 paket seharga 110.000, biaya buku LKS sebesar 240.000, dengan totalnya Rp 1.050.000.

"Insya Allah beasiswa

pendidikan yang diserahkan akan berkelanjutan sampai Mutiara tamat sekolah. Nama program kami yaitu 1 Bulan 1 Tabungan," tutur Mery.

"Meskipun UU No 8 Tahun 2016 telah mengamanatkan hak-hak tersebut secara khusus bagi penyandang disabilitas, akan tetapi implementasinya masih belum optimal dan merata dirasakan penyandang disabilitas. Mari sama-sama kita perhatikan dan peduli untuk kedepannya," ajak Ramadan, ketua DPC PPDI Padang Panjang.

Sementara itu, Sekretaris DPC PPDI, Muhammad Ilham mengungkapkan, pi-

haknya terus membangun akselerasi kebersamaan dengan semua pihak yang peduli dan tulus berbuat untuk meraih cita-cita kesetaraan dan kesejahteraan bagi penyandang disabilitas di Kota Padang Panjang. (205)



**BEASISWA-** Volunteer Tabungan Sekolah Padang, Mery Zaniarti menyerahkan beasiswa kepada Mutiara, penyandang disabilitas di Padang Panjang, Sabtu (5/2). (ist)

## Aplikasi Paduko Pd. Panjang akan Direplikasi Disdukcapil Kota Solok

**Pd. Panjang, Singgalang**  
Pemerintah Kota Solok melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) akan mereplikasi salah satu inovasi layanan administrasi kependudukan (adminduk) secara online milik Pemerintah Kota Padang Panjang yang disebut dengan Paduko.

Aplikasi Paduko (Pelayanan Dokumentasi Kependudukan Online) yang bisa diakses via link <http://paduko.padangpanjang.go.id/> ini direncanakan direplikasi Kota Solok menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan performa kinerja institusinya dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Dinas Kominfo Kota Solok yang diwakili Sekretaris,

Nadia Efriyanti, saat berkunjung ke Kominfo Padang Panjang, Senin (7/2), mengatakan, pihaknya akan terus melakukan koordinasi dan konsultasi tentang replikasi aplikasi Paduko ini sehingga nanti bisa diterapkan dengan baik di Kota Solok.

Nadia mengatakan, adopsi aplikasi Paduko milik Disdukcapil Padang Panjang ini, nantinya akan dipelajari terlebih dahulu dan disesuaikan dengan kondisi pemerintahan di Kota Solok.

Sehingga dapat diterapkan dengan sebaik mungkin, serta dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

"Tadi analis kami juga sudah mempelajari aplikasinya dan akan disesuaikan dengan kondisi Kota Solok. Akan dilakukan pengembangan. Kalau mau di-

laksanakan, kami juga akan diskusikan lagi dengan kawankawan di Kominfo Padang Panjang," katanya.

"Kami juga mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan kawankawan di sini. Semoga silaturahmi ini dapat terus terjaga dengan baik," sambung Nadia.

Sementara itu Sekretaris Disdukcapil Kota Solok, Weni Oktiani berharap, dengan replikasi aplikasi ini nantinya dapat diimplementasikan dengan baik di Kota Solok dan mempermudah masyarakat dalam pelayanan adminduk.

"Mudah-mudahan aplikasi Paduko milik Disdukcapil Padang Panjang ini dapat terlaksana dengan baik nanti di Kota Solok," harapnya.

Sekretaris Kominfo Padang

Panjang, Busmar Chandra, saat menyambut kedatangan rombongan mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana replikasi ini.

"Hal ini akan dapat meningkatkan penilaian SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) Padang Panjang. Replikasi ini diharapkan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku," katanya.

Busmar juga berharap aplikasi Paduko ini dapat diimplementasikan dengan sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan standar pelayanan publik di Kota Solok ke depan.

Turut mendampinginya, Kabid e-Government dan Teknologi Informasi, Jimmy Saputra, dan fungsional, Dina Hunaefi, beserta staf, Intan Permata Sari dan Dilla. (205)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

## Diikuti Wawako Asrul Presiden Jokowi Beri Arahan Penanganan Omicron

PADANG PANJANG, METRO

Wakil Wali Kota, Drs. Asrul bersama Kapolres, AKBP Novianto Taryono, SH, SIK, MH, dan Perwira Penghubung Dandim 0307/Tanah Datar, Mayor Caj A.U. Pasaribu mendengarkan arahan Presiden RI Joko Widodo terkait penanganan pandemi Covid-19 secara virtual, Senin (7/2) di Ruang VIP Balai Kota.

Dalam arahnya, Presiden Jokowi menyampaikan, saat ini ada tren kenaikan kasus varian Omicron yang mengalami peningkatan hingga 93 persen di Pulau

Jawa dan Bali.

"Patut kita syukuri, hospitalisasi dan kematian yang diakibatkan varian Omicron ini masih kecil dibanding varian Delta di tahun 2020 dan 2021 lalu," ujarnya.

Presiden menekankan perlu manajemen yang lebih baik dibanding saat menanggapi varian sebelumnya.

"Kunci penanganan varian Omicron ini hanya dua hal. Yang penting, pertama percepatan vaksinasi dan yang kedua utamakan protokol kesehatan," ucapnya.

Jokowi meminta seluruh pihak agar tidak panik dalam

menghadapi varian Omicron ini. "Kepada masyarakat beri penjelasan dengan tenang. Untuk daerah di luar Pulau Jawa untuk kembali menyiapkan Isoter (isolasi terpusat) di daerah masing-masing," sebutnya.

Menanggapi arahan Presiden, Wawako Asrul menyampaikan, khusus di Padang Panjang akan terus berupaya untuk mengoptimalkan penanganan. "Sementara ini, untuk varian Omicron, kita baru terkonfirmasi satu kasus. Mudah-mudahan, kita berharap tidak ada lagi penambahan selanjutnya di Kota Padang Panjang," katanya.

Sementara itu, Kapolres Novianto menyebutkan, saat ini fokus vaksinasi di Kota Padang Panjang ada tiga. Yang pertama, vaksinasi untuk usia 6-11 tahun.

"Kemudian yang kedua, fokus kepada sasaran regulier yaitu orang-orang yang memang belum divaksin yang angkanya tinggal sembilan persen. Kemudian yang ketiga, vaksinasi dosis kedua dan dosis ketiga yang kita sasaran kepada ASN dan tenaga medis," ungkapnya. (rmd)

## Aplikasi Paduko Padang Panjang Bakal Direplikasi Disdukcapil Kota Solok

PADANG PANJANG, METRO

Pemerintah Kota Solok melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) akan mereplikasi salah satu inovasi layanan administrasi kependudukan (adminduk) secara online milik Pemerintah Kota Padang Panjang yang disebut dengan Paduko.

Aplikasi Paduko (Pelayanan Dokumentasi Kependudukan Online) yang bisa diakses via link <http://paduko.padangpanjang.go.id/> ini direncanakan direplikasi Kota Solok menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan performa kinerja institusinya dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Dinas Kominfo Kota Solok yang diwakili Sekretaris, Nadia Efriyanti, S.E, M.M. mengatakan, pihaknya akan terus melakukan koordinasi dan konsultasi tentang replikasi aplikasi Paduko ini sehingga nanti bisa diterapkan dengan baik di Kota Solok.

Nadia mengatakan, adopsi aplikasi Paduko milik Disdukcapil Padang Panjang ini, nantinya akan dipelajari terlebih dahulu dan disesuaikan dengan kondisi pemerintahan di Kota Solok. Sehingga dapat diterapkan dengan sebaik mungkin, serta dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

"Tadi analisis kami juga sudah mempelajari aplikasinya dan akan disesuaikan dengan kondisi Kota Solok. Akan dilakukan pengembangan. Kalau mau dilaksanakan, kami juga akan diskusikan lagi dengan kawan-kawan di Kominfo Padang Panjang. Kami juga mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan kawan-kawan di sini. Semoga silaturahmi ini dapat terus terjaga dengan baik," ucap Nadia.

Sementara itu Sekretaris Disdukcapil Kota Solok, Dra. Weni Oktiani, SH, M.M berharap, dengan replikasi aplikasi ini nantinya dapat diimplementasikan dengan baik di Kota Solok dan mempermudah masyarakat dalam pelayanan adminduk.

"Mudah-mudahan aplikasi Paduko milik Disdukcapil Padang Panjang ini dapat terlaksana dengan baik nanti di Kota Solok," harapnya.

Sekretaris Kominfo Padang Panjang, Busmar Chandra, S.Kom saat menyambut kedatangan rombongan mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana replikasi ini.

"Hal ini akan dapat meningkatkan penilaian SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) Padang Panjang. Replikasi ini diharapkan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku," katanya.

Busmar juga berharap aplikasi Paduko ini dapat diimplementasikan dengan sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan standar pelayanan publik di Kota Solok ke depan. Turut mendampingi, Kabid e-Government dan Teknologi Informasi, Jimmy Saputra, S.Sos, MPSc, MT dan fungsional, Dina Hunaefi, S.Si beserta staf, Intan Permata Sari dan Dilla. (rmd)



PERTEMUAN—Kepala Dinas Kominfo Kota Solok yang diwakili Sekretaris, Nadia Efriyanti, S.E, M.M. mengadakan pertemuan dengan pihak Pemko Padangpanjang. (rahmadposmetro)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

# Kota Solok akan Adopsi Aplikasi Paduko

Nadia Efriyanti :  
Akan Disesuaikan  
dengan Kondisi

**JON KENEDI**

*Harian Rakyat Sumbar*

Pemerintah Kota Solok melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) akan mereplikasi salah satu inovasi layanan administrasi kependudukan (adminduk) secara online milik Pemerintah Kota Padangpanjang yang disebut dengan Paduko.

**APLIKASI** Paduko (Pelayanan Dokumentasi Kependudukan Online) yang bisa diakses via link <http://paduko.padangpanjang.go.id/> ini direncanakan direplikasi Kota Solok menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan performa kinerja institusinya dalam peningkatan pelayanan kepada masya-



**KUNJUNGAN** Rombongan Kominfo dan Disdukcapil Kota Solok ke Dinas Kominfo Kota Padangpanjang.

rakat.

Kepala Dinas Kominfo Kota Solok yang diwakili Sekretaris Nadia Efriyanti saat berkunjung ke Kominfo Kota Padangpanjang, Senin (7/2) mengatakan, pihaknya akan terus melakukan koor-

dinasi dan konsultasi tentang replikasi aplikasi Paduko ini sehingga nanti bisa diterapkan dengan baik di Kota Solok.

Nadia mengatakan, adopsi aplikasi Paduko milik Disdukcapil Padangpanjang

ini, nantinya akan dipelajari terlebih dahulu dan disesuaikan dengan kondisi pemerintahan di Kota Solok. Sehingga dapat diterapkan dengan sebaik mungkin, serta dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

"Tadi analis kami juga sudah mempelajari aplikasinya dan akan disesuaikan dengan kondisi Kota Solok. Akan dilakukan pengembangan. Kalau mau dilaksanakan, kami juga akan diskusi lagi dengan kawan-kawan di Kominfo Padang Panjang. Kami juga mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan kawan-kawan di sini. Semoga silaturahmi ini dapat terus terjaga dengan baik," ucap Nadia.

wan di Kominfo Padang Panjang. Kami juga mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan kawan-kawan di sini. Semoga silaturahmi ini dapat terus terjaga dengan baik," ucap Nadia.

Sementara itu Sekretaris Disdukcapil Kota Solok Weni Oktiani berharap, dengan replikasi aplikasi ini nantinya dapat diimplementasikan dengan baik di Kota Solok dan mempermudah masyarakat dalam pelayanan adminduk.

"Mudah-mudah aplikasi Paduko milik Disdukcapil Padangpanjang ini dapat terlaksana dengan baik nanti di Kota Solok," harapnya.

Sekretaris Kominfo Padangpanjang Busmar Chandra saat menyambut kedatangan rombongan mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana replikasi ini.

"Hal ini akan dapat meningkatkan penilaian Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kota Padangpanjang. Replikasi ini diharapkan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku," katanya.

Busmar juga berharap aplikasi Paduko ini dapat diimplementasikan dengan sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan standar pelayanan publik di Kota Solok ke depan.

Turut mendampingi, Kabid e-Government dan Teknologi Informasi, Jimmy Saputra dan fungsional Dina Hunaefi beserta staf, Intan Permata Sari dan Dilla. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



**WAKIL** Walikota Padangpanjang Asrul didampingi Kapolres AKBP Novianto Taryono dan Perwira Penghubung Dandim 0307 TD Mayor Caj A.U. Pasaribu mendengarkan arahan Presiden RI Joko Widodo terkait penanganan pandemi Covid-19 secara virtual.

## Wawako : Optimalkan Penanganan Omicron

**Silaing Bawah, Rakyat Sumbar**—Wakil Walikota Padangpanjang Asrul bersama Kapolres AKBP Novianto Taryono dan Perwira Penghubung Dandim 0307/TD Mayor Caj A.U. Pasaribu mendengarkan arahan Presiden RI Joko Widodo terkait penanganan pandemi Covid-19 secara virtual di Ruang VIP Balaikota, Senin (7/2).

Dalam arahannya, Presiden Jokowi menyampaikan, saat ini ada tren kenaikan kasus varian Omicron yang mengalami peningkatan hingga 93 persen di Pulau Jawa dan Bali.

"Patut kita syukuri, hospitalisasi dan kematian yang diakibatkan varian Omicron ini masih kecil dibanding varian Delta di tahun 2020 dan 2021 lalu," sampainya.

Presiden menekankan perlu manajemen yang lebih baik dibanding saat menangani varian sebelumnya.

"Kunci penanganan varian Omicron ini hanya dua hal. Yang penting, pertama percepatan vaksinasi dan yang kedua utamakan protokol kesehatan," ucapnya.

Jokowi meminta seluruh pihak agar tidak panik dalam menghadapi varian Omicron ini.

"Kepada masyarakat beri penjelasan dengan tenang. Untuk daerah di luar Pulau Jawa untuk kembali menyiapkan Isoter (isolasi terpusat) di daerah masing-masing," sebutnya.

Menanggapi arahan Presiden, Wawako Asrul menyampaikan, khusus di Padangpanjang akan terus ber-

upaya untuk mengoptimalkan penanganan.

"Sementara ini, untuk varian Omicron, kita baru terkonfirmasi satu kasus. Mudah-mudahan, kita berharap tidak ada lagi penambahan selanjutnya di Kota Padangpanjang," katanya.

Sementara itu, Kapolres Novianto menyebutkan, saat ini fokus vaksinasi di Kota Padangpanjang ada tiga. Yang pertama, vaksinasi untuk usia 6-11 tahun.

"Kemudian yang kedua, fokus kepada sasaran reguler yaitu orang-orang yang memang belum divaksin yang angkanya tinggal sembilan persen. Kemudian yang ketiga, vaksinasi dosis kedua dan dosis ketiga yang kita sasarkan kepada ASN dan tenaga medis," ungkapnya. (ned)

## Pokdarwis Diminta Kembangkan Potensi Destinasi Wisata

**Silaing Bawah, Rakyat Sumbar**—Para pelaku Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) diharapkan lebih mengembangkan dan memperkenalkan destinasi wisata yang dikelola.

Menurut Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Padangpanjang Reynof Oktavian, Disporapar akan terus melakukan pembinaan kepada pokdarwis. Dengan melakukan beberapa pelatihan untuk lebih meningkatkan minat dari masyarakat untuk mengembangkan pariwisatanya.

"Kita akan terus melakukan pembinaan. Sudah banyak yang kita rencanakan dan berharap ini semua bisa berjalan demi kemajuan pariwisata di Kota Padangpanjang," ujar Reynold.

Beberapa hal yang akan dilakukan Disporapar, diantaranya melakukan pelatihan-pelatihan dengan mendatangkan organisasi pariwisata, dan melakukan gathering perbulan masing-masing pokdarwis di tempat



**WALIKOTA** Padangpanjang Fadly Amran saat mengunjungi Desa Wisata Kubu Gadang.

pariwatannya masing-masing. Dan, membahas bagaimana pengembangan pariwisata tersebut kedepannya serta apa saja yang perlu dibenahi dan lainnya.

Terhitung tahun 2021 lalu, katanya, terdapat lima pokdarwis di Padangpanjang. Diantaranya, Kubu Gadang di Kelurahan Ekor Lubuk, Stasiun Kereta Api Kelurahan Pasar Usang, Batu Limo, Kelurahan Silaing Atas, Puncak Pagandua-

ngan, Kelurahan Ganting dan Pokdarwis Koto Katik serta Pokdarwis Masjid Asasi, Kelurahan Sigando.

"Kita akan terus menerima usulan-usulan pokdarwis dari masyarakat lain. Masukan dari masyarakat ini yang sangat kita butuhkan, karena itu memang keinginan mereka. Jika kita yang membuat, malah kurang berjalan dengan maksimal, tuturnya lagi.

Menjalankan pariwisata,

katanya, sangat dibutuhkan sosok yang memang peduli dan mau mengorbankan diri untuk memajukan pariwisata tersebut. Begitu juga dengan kekuatan dari kelompok masyarakat serta totalitasnya.

"Dengan begitu pariwisata yang dikelola akan bisa dikembangkan dengan maksimal dan lebih dikenal, demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

DIKUTI WAWAKO PADANG PANJANG

## Jokowi Beri Arahan Penanganan Omicron



Wawako Padang Panjang Asrul dan AKBP Novianto Taryono saat diwawancara awak media usai vircon dengan Presiden RI, Jokowi di ruang VIP Balai Kota Padang Panjang



Padang Panjang, Khazanah - Kekhawatiran Indonesia bakal dilanda gelombang ketiga pandemi Covid-19 mulai terbukti, menginfeksi lewat varian omicron, kasus Covid-19 di Indonesia kembali meledak.

Kasus harian per 2 Februari saja sudah mencapai 17.895 kasus. Artinya, mengalami kenaikan hingga 65 kali lipat dibanding dengan awal Januari yang masih 274 kasus.

Adapun terakhir Indonesia mengalami penambahan kasus di atas 1.000 pada 13 Oktober 2021. Seiring dengan melonjaknya kasus harian, kasus positif mingguan pun terbang ke angka 56.000 kasus, meningkat 40 kali lipat ketimbang awal Januari 2022.

"Lonjakan kasus baru yang dipicu varian omicron ini begitu pesat sejak Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengumumkan kasus Omicron pada pertengahan Desember 2021 lalu," ujar Presiden Jokowi dalam vircon nya dengan kepala daerah se Indonesia, kemarin.

Di Kota Padang Panjang, sebelum vircon dengan Presiden RI Jokowi itu dihadiri Wakil Wali Kota, Drs. Asrul telah meresmikan vaksin untuk anak usia 6-11 tahun pada Kamis lalu semua itu demi menjaga level kota Padang

### Jokowi Beri Arahan

DARI HALAMAN 1

Panjang agar tetap di garis aman, persemian itu juga bersama Kapolres, AKBP. Novianto Taryono, SH, SIK, MH, dan Perwira Penghubung Dandim 0307/Tanah Datar, Mayor Caj A.U. Pasaribu, dan dinas terkait, kini mereka hadir mendengarkan arahan Presiden RI Joko Widodo terkait penanganan pandemi Covid-19 secara virtual, Senin (7/2) di Ruang VIP Balai Kota.

Dalam arahnya, Presiden Jokowi menyampaikan, saat ini ada tren kenaikan kasus varian Omicron yang mengalami peningkatan hingga 93 persen di Pulau Jawa dan Bali.

"Patut kita syukuri, hospitalisasi dan kematian yang diakibatkan varian Omicron ini masih kecil dibanding varian Delta di tahun 2020 dan 2021 lalu," sampainya.

Presiden menekankan perlu manajemen yang lebih baik dibanding saat menangani varian sebelumnya. "Kunci penanganan varian Omicron ini hanya dua hal. Yang penting, pertama percepatan vaksinasi dan yang kedua utamakan protokol kesehatan," ucapnya.

Jokowi meminta seluruh pihak agar tidak panik dalam menghadapi varian Omicron ini. "Kepada masyarakat beri penjelasan dengan tenang. Untuk daerah di luar Pulau Jawa agar kembali menyiagakan Isoter (isolasi terpusat) di daerah masing-masing," sebutnya.

Dalam arahan Presiden RI Jokowi dalam virtual itu, Presiden mengatakan, kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh sesuai aturan yang berlaku.

Kemudian resepsi pernikahan di- perbolehkan maksimal 50% tempat ibadah juga buka dengan kapasitas maksimal 75%, hingga fasilitas umum (area publik, taman, tempat wisata dan area publik lain), diizinkan buka dengan kapasitas 25%. Pasar tradisional hingga retail modern juga tetap diizinkan beroperasi hingga pukul 21.00 dengan kapasitas pengunjung 75 %.

Begitu pun dengan restoran dan kafe diizinkan buka hingga pukul 21.00 dengan kapasitas maksimal 50%, dengan waktu makan maksimal 60 menit dan wajib menggunakan aplikasi Pedulilindungi. Sementara pusat perbelanjaan seperti mal buka dengan kapasitas maksimal 50% hingga pukul 21.00. Bioskop juga begitu, semua berdasarkan kondisi level daerah

Menanggapi arahan Presiden, Wawako Asrul menyampaikan, khusus di Padang Panjang akan terus berupaya untuk mengoptimalkan penanganan.

"Sementara ini, untuk varian Omicron, kita baru terkonfirmasi satu kasus. Mudah-mudahan, kita berharap tidak ada lagi penambahan selanjutnya di Kota Padang Panjang," katanya.

Sementara itu, Kapolres Novianto menyebutkan, saat ini fokus vaksinasi di Kota Padang Panjang ada tiga. Yang pertama, vaksinasi untuk usia 6-11 tahun.

"Kemudian yang kedua, fokus kepada sasaran reguler yaitu orang-orang yang memang belum divaksin yang angkanya tinggal sembilan persen. Kemudian yang ketiga, vaksinasi dosis kedua dan dosis ketiga yang kita sasarkan kepada ASN dan tenaga medis," ungkapnya. (Adv)



# KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com